



**DIREKTORAT KELEMBAGAAN DAN KERJA SAMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
2015**

**PROPOSAL PEMBUKAAN PROGRAM STUDI JARAK JAUH
(PROGRAM DIPLOMA & SARJANA)**

Pengusul yang telah memperoleh **Surat Rekomendasi** dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLPT) di wilayah PT yang akan membuka program studi dapat mengajukan **Proposal Pembukaan Program Studi Pendidikan Jarak Jauh** dengan format terlampir.

Penyusunan **Proposal Pembukaan Program Studi** Jarak Jauh ini merujuk kepada peraturan yang telah ada dan telah disesuaikan untuk kebutuhan evaluasi daring (*on-line*). Pengusul harus mengikuti format yang telah disediakan dan memberikan keterangan ringkas dan jelas disertai dengan data dari sumber yang sah.

Format **Proposal Pembukaan Program Studi Jarak Jauh** mengacu pada Ketentuan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, terdiri atas:

- I. PENDAHULUAN**
- II. KURIKULUM**
- III. SUMBER DAYA**
- IV. PENDANAAN**
- V. MANEJEMEN AKADEMIS**
- VI. SISTEM PENJAMINAN MUTU**
- VII. KESIMPULAN**

Pada setiap bagian atau sub bagian, pengusul perlu menyajikan informasi dan analisis yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diminta sesuai dengan **halaman maksimum yang ditentukan, pada kertas berukuran A4, Font 11-Calibri, margin kiri, kanan, atas, bawah masing-masing 2cm**. Pengusul juga **wajib memberikan data-data yang mendukung** terhadap analisis atau pernyataan pada aspek kualitatif terkait. **Olahan atau analisis data dimasukkan ke dalam badan dokumen** sedangkan **data yang relevan dapat disampaikan dalam lampiran apabila halaman tidak mencukupi**.

Program studi :

Program studi Tatap Muka, yaitu:

1. ... Jenjang ...

I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Berikan analisis terhadap :

1. Misi dan tujuan penyelenggaraan program studi yang diusulkan dan cara untuk mencapainya.
2. Penentuan lokasi Unit Sumber Belajar Jarak Jauh.
3. Potensi calon mahasiswa untuk 5 (lima) tahun ke depan, baik di lokasi yang akan di buka maupun lokasi-lokasi baru.
4. Manfaat program studi yang diusulkan terhadap institusi, masyarakat, dan bangsa khususnya yang terkait dengan pengelolaan sumber daya bangsa (manusia dan alam) dalam rangka peningkatan *nation competitiveness*
5. Kemampuan dan potensi perguruan tinggi untuk mengelola program studi Jarak Jauh.
6. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman (KKPA/SWOT Analysis) yang komprehensif hingga sampai pada keputusan untuk mengajukan program studi jarak jauh dan jenjang tertentu.

Catatan: Penjelasan tersebut harus didukung dengan data.

1.2 Aspek Spesifikasi

Berikan analisis terhadap :

1. Nomenklatur dan jenjang program studi
2. Posisi program studi Jarak Jauh terhadap bidang ilmu di tingkat nasional dan internasional
3. Keunggulan dan karakteristik program studi Jarak Jauh dalam pengembangan bidang keilmuan dan keahlian berkarya.
4. Profil Prodi Tatap muka dan hubungan/keterkaitan program studi Jarak jauh dengan program studi Tatap Muka yang telah ada.

II. KURIKULUM

2.1 RUMPUN KEILMUAN

Berikan penjelasan terhadap :

1. Bidang ilmu atau bidang kajian yang menjadi pokok dari program studi dan konstelasinya terhadap bidang ilmu lainnya (lengkapi dengan diagram relasi antar bidang tersebut)
2. Perkembangan bidang ilmu atau bidang kajian saat ini dan 10 tahun kedepan
3. **Untuk program studi vokasi perlu mencantumkan perkembangan rancangan keahlian yang akan dibentuk.**

CATATAN : Analisis yang diberikan harus didukung oleh data yang mendukung pernyataan tersebut diatas dan harus sama dengan Program Studi Tatap Muka.

2.2 RANCANGAN KURIKULUM

Berikan penjelasan terhadap :

1. Profil dan profesi lulusan program studi yang diusulkan sama dengan Program studi Tatap Muka.
2. Analisis profil di atas bermuara pada kepentingan pengembangan keilmuan dan/atau pengembangan kemampuan khusus.
3. **Capaian Pembelajaran (CP)** dari program studi merujuk SN-DIKTI (Permendikbud No 49 Tahun 2014) dan memiliki level sesuai dengan jenjang Kerangka Kualifikasi nasional Indonesia/KKNI (Perpres No 8 Tahun 2012). Uraikan proses penyusunan CP tersebut.
4. Matriks bahan kajian yang diturunkan dari CP.
5. Matakuliah yang mengait pada bahan kajian.
6. Susunan matakuliah per semester berikut bobotnya.
7. Susunan Matakuliah yang memungkinkan mahasiswa dapat mengambil matakuliah kapan saja.
8. Penyajian materi matakuliah;
 - Sesuai dengan karakteristik matakuliah
 - Sesuai dengan karakteristik mahasiswa
 - Sesuai dengan gaya belajar mahasiswa
 - Bersifat lengkap (*self contained*), dapat digunakan untuk belajar mandiri, dan penilaian mandiri (*self assessment*).

Catatan:

Melampirkan bukti materi pembelajaran secara utuh dalam bentuk elektronik, lengkap dengan silabus dan media pendukungnya (mencantumkan alamat URL).

2.3 SISTEM PEMBELAJARAN

Berikan penjelasan terhadap:

1. Metode dan bentuk pembelajaran yang diadopsi dalam pelaksanaan pembelajaran setiap mata kuliah pada rancangan kurikulum yang disesuaikan dengan CP yang direncanakan dengan memperhatikan jumlah mahasiswa per kelas, ketersediaan dosen dan tutor yang sesuai dengan standar dosen dan tutor, ketercukupan sumber belajar, dan ketercukupan sarana pembelajaran, dan lingkungan belajar yang sesuai, yang memungkinkan interaksi antara mahasiswa dan dosen/tutor, sesuai dengan standar

sarana dan prasarana.

2. Cara mengembangkan suasana akademik, interaksi akademik antara dosen/tutor-mahasiswa, dan perilaku kecendekiawanan dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3. Rancangan bantuan belajar dalam berbagai bentuk, tutorial tatap Muka dan Online, dengan rincian proporsinya.
4. Rancangan proses pembelajaran dalam bentuk tutorial, baik secara tatap muka maupun online.
5. Rancangan proses pembelajaran yang terkait dengan matakuliah berpraktik/praktikum atau pementapan lapangan.
6. Rancangan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa pada tugas akhir.
7. Sistem/pola pembelajaran yang dapat mengantarkan lulusan mampu membuat karya ilmiah dan atau karya nyata layak publikasi sesuai dengan level pendidikannya.
8. Sistem pembobotan dan beban belajar (sistem SKS atau lainnya).
9. Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian yang transparan dan akuntabel.
10. Mekanisme penilaian capaian pembelajaran dalam ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan dilakukan secara tatap muka maupun jarak jauh.
11. Mekanisme bimbingan remedial secara tatap muka atau jarak jauh bagi mahasiswa yang belum mencapai kriteria tingkat capaian pembelajaran yang dipersyaratkan.
12. Mekanisme pelaporan nilai mahasiswa.
13. Mekanisme penilaian penelitian dan penulisan hasil penelitian mahasiswa dalam bentuk skripsi/tugas akhir dan/ atau karya ilmiah yang dilakukan secara tatap muka atau jarak jauh.

III. SUMBERDAYA

3.1 SUMBERDAYA MANUSIA

Berikan uraian terhadap :

1. Ketersediaan jumlah dan kualifikasi seluruh dosen (penuh waktu dan paruh waktu) yang akan mengampu program studi Jarak Jauh (nama, kualifikasi akademik, tanggal lahir, bidang keahlian).
2. Mekanisme pembagian beban kerja bagi dosen dalam penyelenggaraan Prodi Tatap Muka dan Prodi Jarak Jauh.
3. Ketersediaan jumlah tutor dan kualifikasinya yang akan terlibat dalam proses tutorial untuk setiap matakuliah, baik tutorial tatap muka maupun tutorial online disetiap USBJJ.
4. Mekanisme kerjasama dengan institusi lain dalam hal rekrutmen tutor disetiap lokasi USBJJ (Pengakuan jam mengajar, sistem honor, Manajemen fee dll)
5. Ketersediaan jumlah perancang program pembelajaran dan kualifikasinya, meliputi:
 - Penyusun dan/atau pengembang materi ajar dan media
 - Produser materi ajar dan media
 - Penyebar luas dan/atau pengunggah materi ajar dan media
 - Penulis soal, tugas, dan/atau evaluasi hasil belajar
 - Dosen pengampu dan pemelihara mata kuliah

- Tutor
 - Pembimbing praktik dan/atau tugas akhir
 - Penguji
6. Ketersediaan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan ditinjau dari kompetensinya (nama, kualifikasi akademik, tanggal lahir, bidang keahlian), baik di pusat maupun di USBJJ, meliputi:
 - Pengelola di pusat maupun di wilayah jangkauan
 - Administrator ujian
 - Laboran dan/atau teknisi
 - Pranata teknologi informasi dan komunikasi
 - Pustakawan
 7. Perencanaan pengembangan untuk aspek dosen dan tenaga kependidikan hingga mampu menyelenggarakan program studi jarak jauh selama lima tahun ke depan.
 8. Kebutuhan dan mekanisme pemenuhan kebutuhan, serta perencanaan pengembangan untuk aspek sumber daya manusia hingga mampu menyelenggarakan program minimal lima tahun ke depan.
 9. Kebijakan tentang *value & reward system* untuk sumberdaya manusia di perguruan tinggi; serta bagaimana menyiapkan sistem nilai dan penghargaan yang konsisten.
- CATATAN : Uraian yang diberikan di atas harus didukung oleh data-data yang mendukung pernyataan tersebut diatas.**

3.2 Sarana Prasarana

Berikan uraian terhadap:

1. Kesiapan sarana dan prasarana pembelajaran sesuai dengan kurikulum (mengacu kepada Permendikbud No. 49 Tahun 2014), baik di pusat maupun di USBJJ.
2. Kesiapan sarana khusus dalam penyelenggaraan pendidikan jarak jauh yang meliputi:
 - perangkat server dan komputer yang memungkinkan penyelenggaraan pembelajaran PJJ yang lancar dengan spesifikasi dan kapasitas yang cukup, dilengkapi dengan cadangan (backup) sistem dan berkas digital di lokasi terpisah.

 - Koneksi internet dengan bandwidth yang memungkinkan komunikasi sinkron antar mahasiswa dan tutor. Minimal 128 kbps perpengguna.
3. Mekanisme kerjasama dengan institusi lain sehubungan dengan penggunaan sarana dan prasaran di setiap lokasi USBJJ.
4. Kebutuhan dan mekanisme pemenuhan kebutuhan, serta perencanaan pengembangan untuk aspek sarana prasarana pembelajaran sehingga mampu menyelenggarakan program studi jarak jauh minimum lima tahun ke depan, terutama dalam hal penyediaan fasilitas Teknologi informasi dan komunikasi maupun

Catatan : Lengkapi uraian di atas dengan data berdasarkan jumlah, spesifikasi, dan fungsi sehingga sesuai dengan program pembelajaran yang direncanakan.

IV. PENDANAAN

4.1 Manajemen Finansial

Berikan penjelasan tentang:

1. Mekanisme subsidi silang antar program studi tatap muka dan program studi jarak jauh.
2. Kebijakan, regulasi, panduan, dan SOP dari manajemen keuangan di institusi pengusul khususnya terkait dengan
 - a. Penganggaran,
 - b. Pengelolaan/pemanfaatan, dan
 - c. Pencatatan terhadap:
 - Kebutuhan investasi
 - Biaya operasional
 - Biaya pemeliharaan
 - Biaya pengembangan
 - Biaya taktis dan strategis lainnya
3. Kebijakan untuk mencegah korupsi dalam penanganan manajemen keuangan; yang mampu mendemonstrasikan *public accountability* dari segi penempatan dan alokasi dana dan sumber daya lainnya dikaitkan dengan pengukuran *tangible outcomes* dan justifikasi untuk memperbesar investasi dana publik maupun privat
4. Kebijakan untuk memastikan terjadinya efektivitas dan efisiensi manajemen keuangan di institusi pengusul terkait dengan pengelolaan dana masyarakat, pemerintah, kerja sama privat, dan peningkatan dana.
5. Kebijakan tentang *aid and affordability*: yang menyatakan bagaimana harga dan biaya hubungannya dengan subsidi dan akses. Berikan analisis yang mendalam terhadap penetapan *unit cost* mahasiswa dengan biaya investasi
6. Keterlibatan aktif pengelola program studi dalam sebagian atau seluruh proses (perencanaan, realisasi, dan pertanggungjawaban penggunaan dana) melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.
7. *Cash flow* selama lima tahun pertama penyelenggaraan program studi secara komprehensif yang menyangkut:
 - Dana operasional
 - Sumber dana investasi
 - Sumber dana yang berkelanjutan bukan SPP
 - Kontribusi peserta didik (dapat berupa SPP)
 - Sumber dana lainnya
8. Cara penggalangan sumber dana untuk dana operasional pendidikan, riset, pengabdian masyarakat, dan dana investasi untuk menunjang penyelenggaraan Program studi yang diusulkan sesuai dengan *cash flow* yang direncanakan pada butir 6.

Catatan: Perlu penjelasan tentang perbedaan anggaran dengan prodi Tatap Muka

4.2. Aspek Keberlanjutan

Berikan uraian terhadap :

1. Jumlah kebutuhan lulusan dengan profil dan kompetensi seperti lulusan PS Jarak Jauh yang diusulkan yang dibutuhkan di tingkat regional, nasional dan internasional;
2. Jumlah lulusan yang dihasilkan (oleh PS PJJ dan PS yang sama yang telah ada) dibandingkan dengan kebutuhan pasar dalam menyerap lulusan;
3. Keberadaan sumber peserta didik;
4. Jumlah mahasiswa yang akan direkrut disetiap lokasi USBJJ pada saat program mulai diselenggarakan sesuai dengan analisis *cash flow* yang direncanakan

5. Dukungan kerjasama yang akan sangat membantu pengembangan PS yang diusulkan;
6. Penggalangan beasiswa untuk mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi.

CATATAN : Uraian yang diberikan diatas harus didukung oleh data-data yang mendukung pernyataan tersebut diatas.

V. MANAJEMEN AKADEMIS

Manajemen Akademis

Berikan penjelasan terhadap :

1. Program PJJ dalam rencana strategis perguruan tinggi penyelenggara PJJ.
2. Prosedur pembukaan dan penutupan program studi di tingkat fakultas dan institusi, peran eksekutif dan Senat Akademik.
3. Sistem Drop out dan lama studi maksimal 20 semester.
4. Struktur organisasi dan manajemen penyelenggaraan Program studi jarak jauh. Kesesuaian struktur organisasi penyelenggara program PJJ dengan struktur organisasi perguruan tinggi penyelenggara, dan keberadaan tambahan fungsi layanan pengembangan bahan ajar dan media, TIK, pengujian, USBJJ dan lain-lain yang diperlukan
5. Metode pengelolaan dan pengembangan sumberdaya yang ada tanpa mengganggu program studi lain dan metode peningkatan mutu akademik PS jarak jauh;
6. Mekanisme penerimaan dan jumlah mahasiswa baru yang direncanakan dalam 5 tahun pertama disetiap lokasi USBJJ.
7. Mekanisme promosi dan pengenalan program studi jarak jauh kepada publik (*marketing*)
8. Rencana Pengembangan jumlah USBJJ berdasarkan analisis kebutuhan untuk jangka pendek (1-5 tahun ke depan), jangka menengah (5-10 tahun ke depan) dan jangka panjang (10-15 tahun ke depan).
9. Rencana pengembangan dan peningkatan mutu akademik program studi untuk jangka pendek (1-5 tahun ke depan), jangka menengah (5-10 tahun ke depan) dan jangka panjang (10-15 tahun ke depan),

CATATAN : Penjelasan yang diberikan diatas harus didukung oleh dokumen pendukung yang relevan.

VI. SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Sistem Penjaminan Mutu Internal

1. Uraikan Sistem Penjaminan Mutu (SPMI-PT) yang dapat menjamin terselenggaranya proses pembelajaran pada Program studi yang diusulkan sehingga dapat dicapai Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) yang telah ditetapkan
2. Jelaskan dan gambarkan dalam bentuk bagan struktur organisasi unit pengawasan dan penjaminan mutu internal (lembaga/unit kerja, personil, ruang lingkup tugas, prosedur kerja dsb)
3. Jelaskan Manual Mutu yang mencakup informasi tentang kebijakan, pernyataan, unit pelaksana, standar, prosedur, SOP, formulir, dan pentahapan sasaran mutu perguruan tinggi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 dan Surat Edaran Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Nomor 152/ET/2012).

4. Jelaskan implementasi atau penjaminan mutu perguruan tinggi pengusul
5. Jelaskan sistem monitoring dan evaluasi penjaminan mutu perguruan tinggi pengusul dan tindak lanjutnya.
6. Kesiapan melakukan proses pendaftaran, seleksi, dan penerimaan mahasiswa baru secara daring.
7. Pemetaan geografis calon mahasiswa.
8. Dukungan kerja sama yang akan sangat membantu pengembangan PSJJ yang diusulkan.

VII. SIMPULAN

Simpulan

Berikan simpulan berupa analisis yang ringkas namun komprehensif minimal berisi penjelasan bagaimana program studi jarak jauh ini akan memenuhi kebutuhannya. Sesuaikan dengan data dan analisis sebelumnya, sehingga simpulan mencerminkan bahwa program studi jarak jauh ini layak dibuka dan dapat terselenggara secara berkelanjutan.